

SPK DALAM PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK MENGUNAKAN METODE PADA PT. FANTASI ERESTAMA CEMERLANG

^{1*}Yan yang Thanri, ²Lahmudin Sipahutar, ³Lili Tanti, ⁴Safrizal

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama
Universitas Potensi Utama, Jl. K.L. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3 A Medan

*Email: ythanri@gmail.com , mudinsipa@gmail.com , lilitanti82@gmail.com ,
rizalsy175@gmail.com

ABSTRAK

Pada suatu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa dan layanan sangat diperlukan peningkatan kualitas kerja, agar suatu perusahaan tersebut dapat semakin maju dan berkembang. Peningkatan kualitas kinerja karyawan dapat dilihat dari keseharian karyawan tersebut dalam menjalankan tugas-tugasnya, dan agar karyawan tersebut semangat dalam meningkatkan kinerjanya maka suatu perusahaan mengadakan pemilihan karyawan terbaik tiap bulannya untuk memberikan penghargaan kepada karyawan terbaik agar menjadi lebih semangat lagi dalam bekerja. Sejauh ini pemilihan karyawan terbaik mempunyai kekurangan pada pemilihan karyawan terbaik dikarenakan belum adanya nilai yang terukur. karyawan terbaik. Banyaknya criterion untuk penilaian yang akan dilakukan dalam proses penentuan karyawan terbaik, dimana criterion itu berdasarkan pada persepsi orang. Adapun masalah yang lain yang muncul dalam penentuan karyawan terbaik adalah sering kali pimpinan sebagai pengambil keputusan masih mengandalkan instuisi (subjektif), tentu saja ini akan menjadi kekurangan dalam menentukan ketepatan atau tidaknya seseorang terpilih menjadi karyawan terbaik di perusahaan tersebut. Menentukan karyawan terbaik dengan tepat berdasarkan bobot nilai yang di dapat berdasarkan kriteria-kriteria yang ada pada perusahaan tersebut. Dimana kriteria untuk menentukan karyawan terbaik ada 5 kriteria dengan uji coba untuk 10 karyawan, dan untuk menentukan karyawan terbaik di perlukan juga sistem pendukung keputusan dimana sistem ini adalah sebuah sistem yang berbasis komputer yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah dengan memanfaatkan data dan model tertentu. Selain itu diperlukan juga suatu metode yang digunakan untuk melakukan suatu proses penilaian karyawan tersebut yaitu metode Simple Additive Weighting (SAW). Hasil dari pengujian terhadap metode ini adalah sebanyak satu karyawan yang memiliki bobot nilai tertinggi dan akan menjadi karyawan terbaik. Jadi dengan sistem dan metode ini para pimpinan tidak lagi memilih karyawan terbaiknya berdasarkan instuisi (subjektif), tetapi sudah berdasarkan bobot nilai yang didapat karyawan tersebut..

Kata kunci: SPK, SAW, AMZ

ABSTRACT

In a company that is engaged in services and services, it is necessary to improve the quality of work, so that a company can progress and develop. Improving the quality of employee performance can be seen from the daily activities of these employees in carrying out their duties, and in order for these employees to be enthusiastic about improving their performance, a company will select the best employees every month to reward the best employees so that they become even more enthusiastic at work. So far, the selection of the best employees has many shortcomings, especially in terms of objectivity and there are no measurable criteria used to determine who is the best employee. Many criteria as an assessment are used in the selection process, where these criteria are based on a person's perception. Another obstacle that arises in determining the best employee is that often the leader as the decision maker still relies on intuition (subjective), of course this is a drawback in determining whether or not someone is chosen to be the best employee in the company. Determine the best employees appropriately based on the weighted value that can be based on the existing criteria at the company. Where the criteria for determining the best employee are 5 criteria with trials for 10 employees, and to determine the best employee, a decision support system is also needed where this system is a computer-based system that can assist in decision making to solve certain problems by utilizing data and specific model. In addition, it is also necessary to use a method used to carry out an employee appraisal process, namely the Simple Additive Weighting (SAW) method. The results of testing this method are that one

employee has the highest weighting value and will be the best employee. So with this system and method the leaders no longer select their best employees based on intuition (subjective), but based on the weight of the values that the employees get.

Keywords: SPK, SAW, AMZ

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini sangat berkembang dengan pesat, salah satunya dalam bidang ilmu komputer. Dimana dapat kita ketahui bahwa perkembangan teknologi ini dapat membantu memudahkan pekerjaan manusia.

Dalam Instansi jasa layanan diperlukan peningkatan kualitas serta kinerja karyawan agar suatu instansi tersebut dapat semakin berkembang. Untuk itu diperlukan peningkatan kualitas karyawan. Untuk mendapatkan sistem informasi yang diinginkan dibutuhkan suatu proses yang terstruktur, mulai dari perencanaan, analisa, perancangan sampai pada implementasi sistem. Selama ini sering terjadi kendala dalam proses tahapan analisis. Lemahnya melihat situasi dan kondisi objek permasalahan membuat pembangunan sistem menjadi lama dan sering terjadinya ketidaksesuaian hasil dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka diperlukan suatu sistem pendukung keputusan dimana sistem pendukung keputusan ini merupakan sebuah sistem yang berbasis komputer yang dapat membantu pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah tertentu dengan memanfaatkan data dan model tertentu. Selain itu juga diperlukan suatu metode untuk membantu melakukan proses penilaian keberhasilan layanan karyawan dengan banyak kriteria yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan karyawan terbaik yaitu metode Simple Additive Weighting (SAW) merupakan salah satu metode untuk penyelesaian masalah Multi-Attribute Decision Making.

Objek yang akan dipakai sebagai lokasi pengabdian adalah para Manager pada PT Fantasi Erestama Cemerlang. Manager dalam perusahaan ini biasanya memilih karyawan terbaik mereka secara objektif tanpa ada nilai-nilai yang terukur. Sehingga berdasarkan permasalahan yang ada kami ingin melakukan pengabdian dalam bentuk pelatihan dan talk show tentang Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting).

2. RUMUSAN MASALAH

Mengacu dari uraian latarbelakang diatas jadi dari itu yang menjadi rumusan permasalahan di kegiatan ini yaitu “Bagaimana memilih karyawan terbaik dengan nilai yang terukur menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting)”.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Realisasi Pemecahan Masalah

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

Tabel 1. Materi Kegiatan PKM

No	materii	Kegiatan	hasil Matei
1	Perkeenalalan Kepada Peserta	Cermah	Peserta Mengenal Pemateri
2	a. Menjelaskan pengertian sistem	Ceramah	Peserta Mampu

	pendukung keputusan b. Menjelaskan metode SAW (<i>Simple Additive Weighting</i>).		mengetahui sistem pendukung keputusan dan metode SAW
3	Memaparkan teori tentang sistem pendukung keputusan dan metode SAW	Ceramah, Praktek dan diskusi	Peserta Mampu mengetahui dan memahami teori tentang sistem pendukung keputusan dan Metode SAW
4	Menjelaskan dan mempraktekan perhitungan pada metode SAW dalam bentuk contoh kasus pada beberapa karyawan di perusahaan tsb.	Ceramah, Praktek dan diskusi	Peserta mampu melakukan perhitungan dengan tepat pada metode SAW
5	Penutup	Ceramah	Peserta dapat menerapkan metode SAW dalam pemilihan karyawan.

3.2. Peninjauan Pengabdian

Peninjauan pengabdian berjalan di hari Senin, 19 Agustus 2019 dari jam 11 pagi s.d 1 siang, yang diikuti 22 karyawan and staff manager PT. Fantasi Erestama Cemerlang (AMAZONE). acara dari pemberian materii dan langsung praktek pengolahan data dari nilai karyawan dengan digunakan metode SAW. tiap pkaryawan langsung melakukan praktek sesudah diberikan pengarahan oleh team instruktur.

3.3. Sasaran

Sasaran yang dituju adalah karyawan dan Staff manager PT. Fantasi Erestama Cemerlang (AMAZONE). Tempat yang dipilih adalah Amazone Sun Plaza Lt.4 Ruang Brifing karyawan.

3.4. Relevansy untuk Manager

Acara pengabdian ini mempunyai relevansi untuk keperluan Manager di tempat kerja. didasarkan hasil pengamatan langsung sebelum acara, manager kesusahan dalam menentukan karyawan terbaik karena dilakukan secara sepihak tanpa adanya nilai yang terukur. Maka dari ini dengan dibuatnya lokaakarya dan pebimbingan ini diharapkan para manager dapat memilih karyawan terbaiknya dengan tepat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Abdimas

Dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ada beberapahal yang dihasilkan yaitu sebagai berikut :

Pelaksanaan

Dalam pengabdian kepada masyarakat team melakukan pembelajaran dalam penentuan jaryawan terbaik menggunakan metode SAW kepada karyawan Amazone yang berjumlah 22 orang karyawan. Dan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 agustus 2019, dimana langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagaiberikut :

- a. Langkah persiapan : menganalisis di tempat abdimas dimana para karyawan khusus nya manager belum mengetahui bahwa pada bidang komputer mempunyai metode yang dapat membantu dalam penyelesaian masalah yaitu dalam pemilihan karyawan terbaik
- b. Langkah pelaksanaan : dengan melihat atau menganalisis permasalahan tersebut maka team pengabdian masyarakat melaksanakan tugasnya untuk memberikan informasi mengenai bidang komputer terutama metode dalam sistempendukung keputusan agar para karyawan khususnya manager dapat memperluas bidang pengetahuannya. Penyampaian materi abdimas di pandu oleh salah satu team pada saat brifing karyawan, berikut foto penyampaian materi abdimas kepada karyawan,



Gambar 1. Foto penyampaian materi

Para karyawan mendengarkan penjelasan dengan baik dan juga para karyawan aktif dalam bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti.

- c. Langkah Review pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Dimana review dari kegiatan ini yaitu mengetahui karyawan khususnya para manager mengenai ilmu bidang komputer bertambah. Jika di persentasikan sekitar 85% para manager sudah dapat dan paham menggunakan metode SAW i ni dalam pemilihan karyawan terbaiknya.
- d. Pada akhir kegiatan para team pebdian masyarakat dan karywan saling berfoto bersama dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Foto bersama

Dengan dilakukan , tanya jawab dan dilihat langsung saat acara berlangsung, acara pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil yaitu:

- a. menambahnya ilmu dan penalaran para manager mengenai ilmu komputer terutama pada metode SAW
- b. Membantu para manager dalam pemilihan karyawan terbaik dengan nilai yang terukur.

4.2. Pendukung dan Penghambat

adapun faktor yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu luasnya minat dan antusiasme peserta selama acara, sehingga acara berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tidak banyak waktu untuk lokakarya dan waktu para manager dalam kegiatan pelatihan ini.

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari acara pengabdian masyarakat tersebut dapat disimpulkan :

1. susah acara minat akan pengetahuan atau ilmu komputer sangat diperlukan dalam suatu pekerjaan..
2. menambah ilmu para manager dalam mempelajari ilmu komputer terutama dalam metode SAW
3. Para manager akan menerapkan metode SAW dalam pemilihan karyawan terbaiknya.

5.2. Saran

Dengan melihat besarnya manfaat dari pengabdian ini, maka selanjutnya disarankan :

1. Untuk para manager menerapkann ilmu yang didapatkan selama acara pada proses pemilihan karyawan terbaik.
2. untuk dukungan daripihak perusahaan diharapkan bisa ditambah terutama dari media kelengkapan sarana dan prasarana computer agar mendukung peningkatan SDM di bidang penggunaan Computer.
3. diharapkan untuk para manager dapat melaksanakan langsung ilmu yang sudah diberikanselama pelatihan agar dimanfaatkan dan dikembangkan dengan tepat..

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dansyukur kami berikan kepada allah SWY, karena atas rahmat dankarunianya, Kami bisa menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui acaran pelatihan dan pembelajaran mengenai system pendukung keputusan kepada staff manager pada PT. Fantasi Erestama Cemerlang dengan lancar.

Kegiatan ini adalah perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Progra StudiTeknik Informatika FTIK UPU. Acara ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2019 diPT. Fantasi Erestama Cemerlang (Amazone). Materi lokakarya dipilih berdasarkan masalah yang sering di hadapi oleh para manager tersebut, terutama dalam pemilihan karyawan terbaik mereka.

pada kesempatan ini, kami memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ketua Lembaga Pengabdian Kepadaada Masyarakat Universitas Potensi Utama yang telah memberikan keringanan dalam proses pengabdian.
2. Dekan FTIK Universitas Potensi Utama yang sudah memberikan fasilitas dalam Acara pengabdian ini
3. Ketua dan Sekretaris Prodi Sistem informasi yang tsudah memberikan dukungan dan ilmu dalam pelaksanaan acara pengabdian ini.
4. dosen dan pegawai universitas potensi Utama Prodi Teknik Informatika dan Sistem Informatika yang sudah membantu kemudahan dalam pelaksanaan acara pengabdian ini.
5. Koordinator, para manager PT. Fantasi Erestama Cemerlang yang sudah turut berperan aktif dalam pelaksanaan acara pengabdian ini.

Dengan ini kami harapkan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi penambahan kualitas dari pendidikan, dan terima kasih juga kepada para pendukung acara ini atas saran-saran yang diberikan untuk menambah ilmu dalam acara pengabdian kepada masyarakat ini..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ELISTRI, Melisa; WAHYUDI, Jusuf; SUPARDI, Reno. Penerapan Metode Saw Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Seluma. Jurnal Media Infotama, 2014, 10.2.
- [2] NUGRAHA, Fajar; SURARSO, Bayu; NORANITA, Beta. Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Pemilihan Pemenang Pengadaan Aset dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). J. Sist. Inf. Bisnis, 2012, 2.54: 67-72.
- [3] RUSKAN, Endang Lestari; IBRAHIM, Ali; HARTINI, Dwi Citra. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Di Kota Palembang Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). Jurnal Sistem Informasi, 2013, 5.1.
- [4] TANTI, Lili. Pemilihan Pegawai Berprestasi Berdasar Evaluasi Kinerja Pegawai Dengan Metode SAW. SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE, 2015, 3.1: 2-2-169.

- [5] WEDHASMARA, Ari, et al. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pembelian Kendaraan Bermotor Dengan Metode SAW. Jurnal Sistem Informasi, 2014, 2.2.
- [6] ZULITA, Leni Natalia. Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode SAW untuk penilaian dosen berprestasi (Studi kasus di Universitas Dehasen Bengkulu). Jurnal Media Infotama, 2013, 9.2.